

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep mengenai ketergantungan; keinginan untuk dicintai, mengandalkan diri pada orang lain, yang dikenal dengan istilah *amae*. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bentuk persaingan saudara antara tokoh Kun dan Mirai, serta relevansi antara *amae* dan persaingan saudara pada film *Mirai* (2018) karya Mamoru Hosoda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan sebelas jenis perilaku atau ungkapan yang mengindikasikan *amae* sesuai dengan teori *amae*, yaitu *amai*, *suneru*, *toriiru*, *higamu*, *futekusareru*, *tanomu*, *wagamama*, *toraware*, *sumanai*, *uramu*, dan *kigane*, dengan *wagamama* sebagai temuan mayoritas. Selain itu, pada penelitian ini juga ditemukan perwujudan dari persaingan saudara antara tokoh Kun dan Mirai, yaitu 1) agresi, 2) kemunduran tingkah laku (regresi), 3) mencari perhatian terus-menerus, dan 4) frustrasi. Pada penelitian ini juga terdapat perilaku yang sesuai dengan periode *trotzalter* pada psikologi perkembangan, yaitu *futekusareru*, *uramu*, dan *wagamama*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat relevansi antara *amae* dan persaingan saudara, dimana *amae* pada film *Mirai* digunakan untuk menunjukkan keinginan bergantung dan mencari perhatian orang tua ketika terjadi persaingan saudara yang disebabkan oleh kecemburuan anak. *Amae* yang dilakukan oleh Kun digunakan untuk mengekspresikan perasaan yang berguna untuk aktualisasi diri. Hubungan *amae* yang kuat diharapkan dapat menghadapi konflik emosional pada lingkup lingkaran dalam (*uchi*).

Kata Kunci: *Amae*, Film *Mirai*, Persaingan Saudara, Psikologi Perkembangan

ABSTRACT

This study examined the concept of dependence; the desire to be loved, relying on others, known as *amae*. Moreover, this study also explained the forms of sibling rivalry between the characters Kun and Mirai, as well as the relevance between *amae* and sibling rivalry in *Mirai* movie (2018) by Mamoru Hosoda. This type of research uses a qualitative descriptive research method. The data were collected using a note-taking technique. The results showed eleven types of behavior or expressions indicating *amae* by following *amae* theory, namely *amai*, *suneru*, *toriiru*, *higamu*, *futekusareru*, *tanomu*, *wagamama*, *toraware*, *sumanai*, *uramu*, and *kigane*, with *wagamama* as majority findings. Furthermore, this study also found the forms of sibling rivalry between the characters Kun and Mirai, namely 1) aggression, 2) regression, 3) persistent demands for attention, and 4) frustration. In this study, some behaviors related to the *trotzalter* period in development psychology, namely *futekusareru*, *uramu*, and *wagamama*. This study concludes that there is relevance between *amae* and sibling rivalry, where *amae* in *Mirai* movie is used to show the desire to depend and seek parent attention when sibling rivalry occurs due to jealousy of a child. *Amae* performed by Kun is used to express feelings that are useful for self-actualization. A strong relationship of *amae* is expected to be able to deal with the emotional conflict of the inner circle (*uchi*).

Keywords: *Amae*, *Mirai* Movie, Sibling Rivalry, Development Psychology

要旨

本研究は、依存の概念を調べるし、愛されることへの欲求、他人に依存したい行動、甘えを目的とした。さらに、本研究では、細田守の映画「未来のミライ」（2018）に、クンちゃんとミライちゃんの兄弟の競争関係の形態と、甘えと兄弟の競争関係の関連性についても明らかにする。本研究は、記述的な定性研究方法を使用する。データは、「未来のミライ」映画から供給されたメモ取り技術を使用して収集される。結果、甘え理論に従って甘えを示す11種類の行動または表現、すなわち甘い、拗ねる、とりいる、僻む、不貞腐れる、頼む、我儘、とらわれ、済まない、恨む、と気兼ね、最も多く見つかったのは我儘である。さらに、クンちゃんとミライちゃんキャラクターの兄弟の競争の形、その中は、1) 攻撃性、2) 回帰、3) 注意の持続的な要求、と 4) 欲求不満も発見した。本研究は、発達心理学のトロツァーター期に対応する行動、その中は不貞腐れる、怨む、と我儘がある。本研究の結論は、甘えと兄弟の競争関係には関連性があるということである。「未来のミライ」映画の甘えは、子供の嫉妬のために兄弟の競争関係が発生したときに、依存して親の注意を求めたいという欲求を示すために使用される。クンちゃんが演じる甘えは、自己実現に役立つ気持ちを表現するために使われる。強い甘えの関係は、内輪の感情的な葛藤に対処できることが期待されている。

キーワード：甘え、「未来のミライ」映画、兄弟の競争、発達心理